

PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU DAN POLA PIKIR TOKOH *SAKAKI MAKIO* DALAM
DRAMA *MY BOSS MY HERO*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



RIKO IKSAN BASUKI SAMSIADI

2009110155

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU DAN POLA PIKIR TOKOH SAKAKI MAKIO
DALAM DRAMA MY BOSS MY HERO

ini adalah murni hasil penelitian pribadi saya,

Nama : Riko Iksan Basuki Samsiadi

NIM : 2009110155

Jurusan : Sastra Jepang

Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik saya oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 21 Agustus 2014

Riko Iksan Basuki Samsiadi

HALAMAN PENGESAHAN

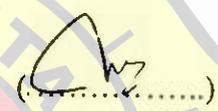
Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si  (.....)

Pembaca : Metty Suwandany, SS, M.Pd  (.....)

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S., M.Si  (.....)

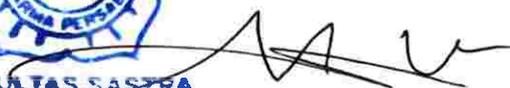
Disahkan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2014

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hargo Saptaji, SS, M.A



Ketua Jurusan Fakultas Sastra


Syamsul Bachri, SS, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan beberapa pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada:

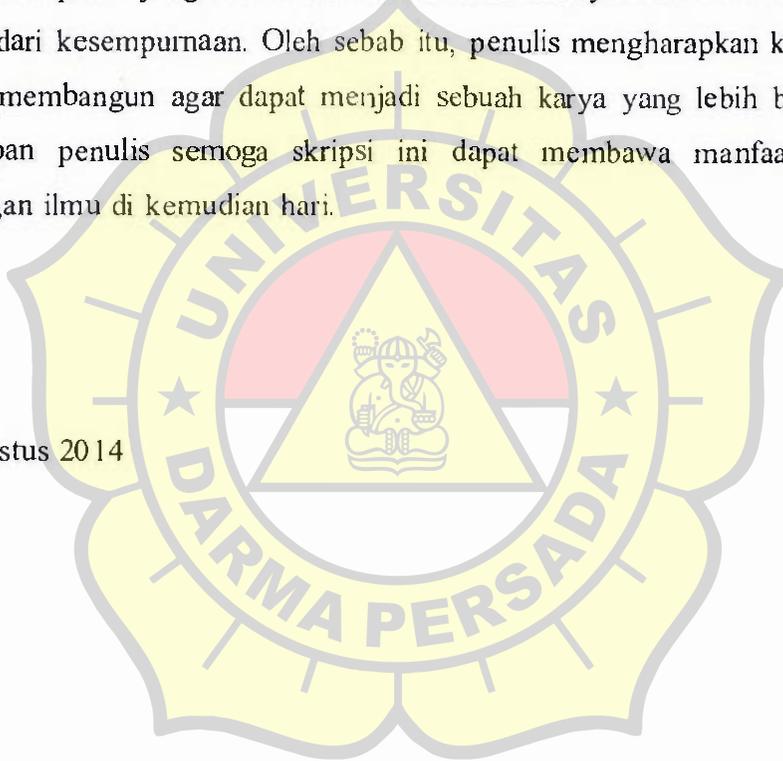
- 1) Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd. selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan masukan, saran, kritik, hingga bimbingan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
- 3) Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan merangkap sebagai ketua sidang.
- 4) Ibu Dinny Fujiyanti, SS, M.Hum, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
- 5) Bapak Hargo Saptaji, SS, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
- 6) Seluruh dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada atas segala ilmu yang telah disampaikan pada masa perkuliahan.
- 7) Seluruh staf dan karyawan Universitas Darma Persada.

- 8) Orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang tanpa batas.
- 9) Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2009 yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan.
- 10) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dalam pengembangan ilmu di kemudian hari.

Jakarta, Agustus 2014

Penulis



概要

名前 : Riko Iksan Basuki Samsiadi

学生番号 : 2009110155

学科 : 日本語学科

表題 : マイボス・マイヒーローというテレビドラマにある主人公、榊真喜男君の行儀やマインドセットの変化に受けた教育の影響。

この論文はマイボ・マイヒーローというテレビドラマにある主人公、榊真喜男君の行儀やマインドセットの変化に受けた教育の影響についての研究を説き述べている。

榊真喜男は日本のヤクザの長男として、組長になるように学校に勉強して、卒業しなければならなくなってしまう。学校は失敗したら、組長になることが出来ませんから、学校に勉強してしまった。驚いたことは榊君が受けた学校の期教育を差し上げて、ポジティブな変化を起こさせた。前は腐っているヤクザとして、ケンカや女などが好きで、怖い男だったけど、友達がヒーローだと呼んでいる男の人になることに変わった。

この変化は面白いと思うから、論文の内容になることに決めた。教育は行儀マイボとどんな関係があるか、どうポジティブな影響を起こかかという題本を深く述べてみる。

キーワード : マイボ・マイヒーロー、テレビドラマ、教育、人の行儀やマインドセット

ABSTRAKSI

Nama : Riko Iksan Basuki Samsiadi
NIM : 2009110155
Program Studi : Sastra Jepang S1
Judul : Pengaruh Pendidikan terhadap Perubahan Perilaku dan Pola Pikir Tokoh Sakaki Makio dalam Drama *My Boss My Hero*.

Skripsi ini membahas penelitian mengenai hubungan yang terjadi antara pendidikan terhadap perubahan perilaku dan pola pikir yang dialami oleh tokoh utama Sakaki Makio dalam drama *My Boss My Hero*.

Sakaki Makio adalah calon penerus keluarga *yakuza* di Jepang yang dengan terpaksa harus kembali menempuh pendidikan di sekolah menengah atas dan harus menamatkan sekolah di usianya yang sudah mencapai 27 tahun demi menjadi ketua kelompok *yakuza*. Tanpa disangka, usaha Sakaki untuk menuntut ilmu dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku dan pola pikirnya. Dari seseorang *yakuza* yang menyukai kekerasan, wanita, dan masuk ke dunia kelim lainnya, menjadi seseorang yang berbudi baik dan mulia hingga ia dianggap "pahlawan" bagi teman-temannya.

Perubahan inilah yang menarik penulis untuk mengangkat tema ini menjadi sebuah penelitian skripsi. Penulis mencoba menjabarkan hubungan dan pengaruh seperti apakah yang diberikan oleh pendidikan sehingga memberikan dampak positif terhadap perilaku dan pola pikir manusia.

Kata Kunci: Drama televisi *My Boss My Hero*, Pendidikan, Perilaku dan pola pikir manusia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
概要.....	vi
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Manfaat Penelitian.....	9
1.9 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II: ANALISIS DRAMA *MY BOSS MY HERO* MELALUI UNSUR INTRINSIK

2.1 Analisis Perwatakan.....	11
2.1.1 Tokoh Utama.....	12
2.1.2 Tokoh Bawahan.....	13
2.2 Analisis Latar.....	17
2.2.1 Latar Tempat.....	17
2.2.2 Latar Waktu.....	19
2.2.3 Latar Sosial.....	19
2.3 Analisis Alur.....	20
2.3.1 Paparan.....	20

2.3.2	Gawatan.....	23
2.3.3	Klimaks.....	24
2.3.4	Leraian.....	28
2.3.5	Selesaian.....	28

BAB III: ANALISIS DRAMA *MY BOSS MY HERO* MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

3.1	Pola kepribadian.....	32
3.2	Perubahan Kepribadian.....	32
3.3	Karakteristik Kepribadian.....	33
3.4	Pengaruh Genetika Terhadap Perilaku.....	33
3.4.1	Pengaruh Keluarga Terhadap Perilaku.....	34
3.4.2	Pengaruh Kebudayaan Terhadap Perilaku.....	34
3.4.3	Pengaruh Sekolah Terhadap Perilaku.....	36
BAB IV: KESIMPULAN.....		41
DAFTAR PUSTAKA.....		42



BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Dietrich, drama adalah bentuk cerita konflik manusia dalam bentuk dialog yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan *action* di depan penonton. Drama dirancang untuk penonton dan bergantung pada komunikasi. Jika drama tidak komunikatif, maka maksud pengarang dan pembangun respon emosional tidak akan sampai. Sedangkan drama televisi adalah karya audio visual drama yang menggunakan media televisi sebagai sarana penyampaiannya. Di Jepang, *テレビドラマ* (*terebi dorama*) mulai populer sejak akhir tahun 1980-an. Saat itu, para penulis naskah drama televisi mulai sepakat untuk membuat drama yang mengangkat tema yang dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, seperti masalah ekonomi. Sekitar awal tahun 1990-an, drama televisi Jepang mulai mengangkat tema-tema yang lebih beragam, seperti masalah remaja, percintaan, komedi, hingga gaya hidup keluarga modern. Tema-tema seperti ini telah terbukti sangat disukai oleh para penikmat drama televisi bahkan hingga saat ini.

My Boss My Hero (マイボス・マイヒーロー) merupakan salah satu drama televisi Jepang yang mengangkat tema komedi dan memperoleh persentasi rating sebesar 18.91 % setiap episodenya. Drama televisi ini ditayangkan selama musim panas tahun 2006 yaitu pada tanggal 8 Juli sampai dengan 16 September dengan total jumlah 10 episode. Ditayangkan oleh stasiun televisi NTV setiap hari Sabtu pukul 21.00 (waktu Jepang). Drama ini dibintangi oleh aktor Tomoya Nagase dan aktris Yui Aragaki.

My Boss My Hero (マイボス・マイヒーロー) sebenarnya sebuah drama yang dibuat ulang dari serial televisi Korea Selatan yang telah lebih dulu dibuat pada tahun 2001. Namun sang penulis naskah, Mika Omori, telah membuat *My Boss My Hero* yang disesuaikan dengan aspek sosial budaya agar lebih dapat

diterima oleh masyarakat Jepang. Mika Omori sendiri telah banyak menulis naskah drama televisi. Bahkan ia berhasil mendapatkan penghargaan sebagai *Best Scriptwriter* dalam ajang Television Drama Academy Awards untuk karyanya dalam drama *Kabachitare* (2001) dan *Buzzer Beat* (2009). Produksi drama *My Boss My Hero* dilengkapi oleh hadirnya tiga orang sutradara handal yaitu Sato Toya yang dikenal sebagai sutradara drama televisi populer *Gokusen* (2002), *Gokusen 2* (2005), *14 Sai no Haha* (2006), *Gokusen 3* (2008), Sakuma Noriyoshi, dan Ishio Jun.

My Boss My Hero menceritakan tentang Sakaki Makio, seorang laki-laki berusia 27 tahun yang merupakan anggota keluarga *yakuza*. Ia merupakan laki-laki kuat yang memandang bahwa semua masalah dapat diselesaikan dengan kekerasan dan kekuasaan. Ia tidak pernah menamatkan sekolahnya. Hingga suatu hari, sang ayah menyadari bahwa untuk menjaga kelangsungan keluarganya, tidak hanya dibutuhkan orang yang kuat, namun juga harus pintar dan berpengetahuan luas. Akhirnya ia memberikan persyaratan kepada Makio, bahwa untuk dapat menjadi penerus, Makio harus menamatkan sekolahnya terlebih dahulu. Apabila Makio tidak dapat memenuhi syarat tersebut, maka posisi penerus keluarga akan jatuh kepada adiknya, yaitu Mikio, adik yang lebih berbakat darinya. Akhirnya Makio memutuskan untuk mengenyam pendidikan di sebuah sekolah mijk kerabat ayahnya, dan berpura-pura menjadi anak laki-laki berusia 17 tahun dari keluarga biasa. Ia harus menyembunyikan identitasnya agar bisa menamatkan sekolah dengan baik untuk akhirnya menjadi penerus keluarga yang membanggakan ayahnya.

Namun kenyataannya perjalanan Makio dalam menuntut ilmu tidak selalu berjalan mulus, karena latar belakangnya yang tidak pernah mengenyam pendidikan, awalnya Makio kesulitan mengikuti pelajaran. Ia juga kesulitan dalam berteman karena ia beranggapan bahwa berteman akan meningkatkan resiko terbongkarnya identitas dirinya. Beruntung wali kelas Makio, Yuriko Minami, merupakan guru yang sangat memperhatikan siswanya. Selain itu, Makio bertemu dengan Jun Sakurakoji, teman sekelas yang selalu membantunya. Makio juga menemukan cinta pertama di sekolah, yaitu teman sekelasnya yang bernama

Hikari Umemura. Suasana sekolah yang menyenangkan, juga kehadiran guru dan teman-teman sekelas, lambat laun mengubah perilaku dan pola berpikir Makio. Dari seorang bos *yakuza* yang mengutamakan kekuatan dan kekuasaan, menjadi seorang yang memiliki perasaan cinta dan persahabatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Sakaki Makio merupakan calon penerus keluarga *yakuza* yang senang berkelahi dan membuat keonaran.
- Seiring perkembangan zaman, jika ingin menjadi seorang penerus keluarga, Makio tidak hanya dituntut memiliki kekuatan fisik, namun juga kepintaran intelegensi.
- Makio masuk kedalam lingkungan sekolah dan memulai semuanya dari awal.
- Lambat laun lingkungan pendidikan yaitu sekolah mengubah pola pikir dan perilaku Sakaki Makio.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada telaah perubahan perilaku tokoh Sakaki Makio.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah metode perwatakan, latar dan alur dapat menganalisis karakter tokoh?
- 2) Apakah telaah perwatakan, latar, dan alur dapat memperlihatkan adanya hubungan pendidikan terhadap perubahan perilaku dan pola pikir manusia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan tema skripsi ini adalah pendidikan mempengaruhi perilaku dan pola pikir tokoh sakaki makio dalam drama *my boss my hero*. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah drama dengan menggunakan perwatakan, latar dan alur.
2. Menelaah perwatakan, latar dan alur untuk memperlihatkan adanya hubungan antara pendidikan terhadap perubahan perilaku dan pola pikir.

1.6 Landasan Teori

Teori berasal dari kata yang diambil dari bahasa Yunani yaitu *therio* atau *thea* yang mengandung arti pemandangan. John W Creswell, dalam bukunya yang berjudul *Research Design* mendefinisikan bahwa teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel agar dapat menjelaskan sebuah fenomena alamiah. Di dalam sebuah teori terdapat unsur-unsur yang mengikutinya. Unsur-unsur dari teori ada tiga yaitu konsep, ruang lingkup dan keterkaitan.

Unsur yang pertama adalah konsep yang artinya sebuah ide yang diekspresikan dengan simbol atau kata. Konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu objek. Melalui konsep diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran melalui sebuah istilah. Konsep merupakan ide abstrak yang digunakan untuk mengklasifikasi objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah sehingga seseorang dapat mengerti konsep dengan jelas. Di dalam konsep mengenal istilah variabel, yang dapat diartikan sebagai variasi-variasi nilai yang ada di dalam konsep.

Unsur yang kedua dari teori adalah ruang lingkup. Dalam teori seperti yang dijelaskan di atas memiliki konsep. Konsep ini ada yang bersifat abstrak dan ada juga yang bersifat kongkret. Teori dengan konsep-konsep yang abstrak dapat diaplikasikan terhadap ruang lingkup fenomena sosial yang lebih luas, dibanding dengan teori yang memiliki konsep-konsep yang kongkret.

Unsur teori yang ketiga adalah keterkaitan atau relasi. Teori merupakan sebuah relasi dari konsep-konsep atau secara lebih jelasnya teori merupakan bagaimana konsep-konsep berhubungan. Hubungan ini seperti pernyataan sebab-akibat atau proposisi. Proposisi adalah sebuah pernyataan teoritis yang memperincikan hubungan antara dua atau lebih variabel, memberitahu kita bagaimana variasi dalam satu konsep dipertanggungjawabkan oleh variasi dalam konsep yang lain. Ketika seorang peneliti melakukan tes empiris atau mengevaluasi sebuah hubungan itu, maka hal ini disebut sebuah hipotesis. Sebuah teori sosial juga terdiri dari sebuah mekanisme sebab akibat, atau alasan dari sebuah hubungan, sedangkan mekanisme sebab akibat adalah sebuah pernyataan bagaimana sesuatu bekerja.

Berdasarkan pengertian teori dan konsep seperti yang telah dijelaskan diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik melalui konsep teori psikologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah : penokohan, latar, dan alur. Melalui psikologi sastra, diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungannya dengan psikologi.

1. Melalui Pendekatan Intrinsik;

a. Penokohan:

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan atau melukiskan tokoh dalam dalam cerita dalam tulisannya.

1. Tokoh Utama

Tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.

2. Tokoh Bawahan

Tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama.

b. Latar:

Latar atau *setting* yang disebut juga landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat

terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
(Nurgiyantoro,2005:216)

- Latar tempat
Berhubungan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- Latar waktu
Berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- Latar sosial
Berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

c. Alur:

Alur adalah rangkaian peristiwa dari awal sampai klimaks serta penyelesaian yang dijalani berdasarkan hubungan urutan waktu atau hubungan sebab akibat sehingga membentuk keutuhan cerita.

Tahapan alur ada 5 tahap yaitu,

1. Paparan

Penggamban awal yang dituturkan pengarang tentang latar belakang informasi, penggambaran latar, situasi serta aksi. Dan juga memperkenalkan karakter-karakter serta konflik, atau hal yang penting mendukung konflik.(James & Jeffrey; 16)

2. Gawatan

Menunjukkan mulai datang permasalahan, merubah keseimbangan yang ada, memperkenalkan karakter serta hal yang mendasari konflik.(James & Jeffrey;17)

3. Klimaks

Ini ketika plot sampai pada intensitas emosi yang paling tinggi.
(James & Jeffrey; 17)

4. Leraian

Merupakan titik balik, tensi menyusut, dan plot bergerak ke akhir, menuju kesimpulan.(James & Jeffrey; 17)

5. Selesaian

Menunjukkan kesimpulan atau kesudahan. Dan juga merupakan hasil dari konflik.(James & Jeffrey; 17)

2. Melalui pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori psikologi kepribadian :

1. Psikologi kepribadian

Skinner menekankan bahwa perilaku manusia mestinya dipelajari secara ilmiah. Behaviorisme ilmiah berkeyakinan kalau perilaku dapat dipelajari dengan baik tanpa harus mengacu pada konsep kebutuhan, insting, ataupun motif. Untuk menjadi ilmiah, Skinner menegaskan kalau psikologi harus menghindari faktor-faktor kejiwaan internal dan membatasi diri hanya kepada peristiwa- peristiwa fisik yang bisa diamati. Meskipun skinner yakin bahwa kondisi internal berada diluar wilayah ilmu tetapi dia tidak menyangkal keberadaannya. Kondisi seperti rasa lapar, emosi, nilai keyakinan diri, kebutuhan akan agresivitas, keyakinan keberagaman, dan niat jahat sungguh ada namun hal ini bukan penjelasan bagi perilaku manusia. Behaviorisme ilmiah Skinner mengikuti prinsip-prinsip :

1. Ilmu

Skinner menggeneralisasikan dari studi-studi perilaku hewan kepada studi-studi tentang perilaku anak-anak dan kemudian studi-studi tentang perilaku orang dewasa. Skinner menggunakan prinsip-prinsip yang diambilnya dari studi-studi laboratorium untuk menginterpretasikan perilaku manusia namun menegaskan kalau interpretasi tidak boleh dicampuradukkan dengan penjelasan, kenapa manusia bersikap seperti sekarang.

2. Karakteristik ilmu

Menurut Skinner ilmu memiliki tiga karakter utama yaitu

1. Ilmu bersifat kumulatif

2. Ilmu adalah sikap yang lebih menghargai sifat observasi empiris.

Yaitu sikap untuk melihat fakta melebihi dari apapun. Secara khusus ada tiga komponen bagi sikap ilmiah :

1. Dia menolak kewibawaan seseorang dibidang tertentu, termasuk kewibawaan teoritisnya sendiri.

2. Ilmu menuntut kejujuran intelektual artinya ilmu menerima fakta apapun kendati fakta-fakta tersebut bertentangan dengan harapan dan keinginan penelitiannya.

3. Ilmu menunda penyimpulan sampai kecenderungan yang jelas muncul. Skeptisisme yang sehat dan kesediaan untuk menunda penyimpulan adalah unsur yang esensial untuk menjadi seorang ilmuwan.

Adapun menggunakan pendekatan perilaku yaitu:

2. perilaku

Aliran Kognitif memandang perilaku merupakan respon dari stimulus atau rangsangan yang diterima oleh masing-masing individu. Dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya dan individu tersebut dalam keadaan aktif dalam menentukan perilaku yang diambilnya.

Skinner (1976) membedakan perilaku menjadi dua, yaitu

a) Perilaku alami (*innate behavior*)

Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, yaitu berupa refleks-refleks dan insting-insting. Perilaku yang reflektif merupakan perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme yang bersangkutan. Sebagai contoh, manusia akan menarik jari bila jari terkena api, reaksi mata berkedip bila terkena sinar yang kuat, dan lain sebagainya. Reaksi atau perilaku seperti ini terjadi secara sendirinya, secara otomatis, tidak diperintah oleh pusat susunan syaraf atau otak. Perilaku yang reflektif merupakan perilaku yang tidak dapat dikendalikan karena perilaku tersebut bersifat alami.

b) Perilaku operan (*operant behavior*)

Perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku non-refleksif yaitu perilaku yang dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Sebagian terbesar perilaku manusia merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, perilaku yang dipelajari melalui proses belajar.

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama yang berjudul *My Boss My Hero* karya Mika Omori sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk penulis sendiri maupun untuk pembaca khususnya tentang pendidikan yang memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku dan pola pikir seseorang. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dikemudian hari.

1.9 Sistematika Penulisan

Berdasarkan manfaat penelitian diatas, sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Analisis Drama *My Boss My Hero* Melalui Unsur Intrinsik

berisi tentang analisis unsur intrinsik drama seperti : perwatakan, latar, dan alur. Konsep-konsep di atas tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB III Analisis Drama *My Boss My Hero* Melalui Unsur Ekstrinsik

berisi tentang analisis unsur ekstrinsik drama yaitu cerminan konsep pendidikan yang mempengaruhi perubahan perilaku dan pola pikir seseorang. Konsep-konsep di atas tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB IV Kesimpulan

berisi tentang kesimpulan yang menunjukkan bahwa tema novel ini adalah "Pengaruh Pendidikan terhadap Perubahan Perilaku dan Pola Pikir Tokoh Sakaki Makio dalam Drama *My Boss My Hero*."